

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 21) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna.

Menurut Satori (Achmadi, 2014: 15) penelitian kualitatif atau disebut juga dengan penelitian Naturalisme adalah, penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan peneliti dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud mendapatkan data tentang proses pembelajaran menggunakan media gambar untuk meningkatkan literasi anak usia dini dan penulis menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat pra observasi. Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian berupa data deskriptif yang mendeskripsikan suatu keadaan terhadap keadaan yang diamati. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi anak usia dini yang telah dirancang oleh peneliti.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2019:21) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada *generalisasi*. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan sebuah data yang terjadi dilapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

2. Bentuk penelitian

Berdasarkan permasalahan dari fakta-fakta dari informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu

fenomena yang diteliti, deskripsi, penjelasan, dan validasi tersebut akan diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti.

Berdasarkan paparan diatas, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu bentuk yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap kemampuan literasi anak usia dini di TK B Mutiara Hati Tahun Pembelajaran 2021/2022.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakanya penelitian ini adalah TK Mutiara Hati Lengkenat. Pemilihan lokasi penelitian karena pada saat pra observasi dilakukannya wawancara terhadap guru dan pengamatan terhadap siswa ditemukan bahwa ada anak yang sudah bisa membaca namanya sendiri dan ada bebrapa dari mereka sudah bisa membedakan huruf sehingga mereka bisa membaca namanya sendiri. Namun ditemukan juga ada beberapa anak yang belum bisa membedakan belum mengenal huruf. Contuhnya ketika anak belajar mengenal huruf mereka masih kebingungan dan mereka belum bisa membaca namanya sendiri. Maka dari itu peneliti memilih temapt tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 Sehingga yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan literasi anak usia dini di TK Mutiara Hati Lengkenat.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informasi melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Analisis Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di TK Mutiara Hati Tahun Pembelajaran 2021/2022.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, (2014: 129) menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil obsevasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara guru dan kepala sekolah B Di TK Mutiara Hati. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai, kemampuan literasi anak, faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi anak usia dini di TK Mutiara Hati. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari responden atau

pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu, kemampuan literasi dan siswa kelas B.

- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media printara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan oleh penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, buku rapot siswa, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan sekolah, kadaan siswa dan keadaan orang tua siswa. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan lembar obsevasi dan lembar observasi merupakan sumber data sekunder yang didapatkan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017: 104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi. Menurut Mukhtar (2013:109), dalam penelitian kualitatif instrumen yang paling utama digunakan adalah instrumen observasi, wawancara dan domumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu.

a. Teknik Pengamatan (Obsevasi)

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Nasution Sugiyono (2017:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan tempat pengamatan, penulis menggunakan observasi langsung, karena penulis secara langsung mengamati di

lapangan atau tempat penelitian berlangsung. Observasi ini dipersiapkan sistematis tentang apa yang akan di observasi.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung pada penelitian ini dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedemoan sebagai instrument penganmatan. Metode digunakan untuk memperoleh gambaran yang meyeluruh tentang kemampuan literasi anak usia dini di TK B Mutiara Hati Lengkenat.

b. Teknik komunikasi langsung (wawancara)

Teknik komunikasi langsung adalah cara komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka dengan komunikasi atau lawan bicara. Teknik komunikasi langsung yang dimaksud dalam penelitian adalah wawancara Sugiyono (2015 :1370) mengemukakan bahwa “wawancara adalah teknik pengumpulan data apalagi ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondenya sedikit atau kecil. Menurut Sudjana (2016 : 68) menyatakan bahwa “ada dua jenis wawancara ada dua jenis wawancara bersruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengatagorikannya kepada alternatif jawaban yang telah di buat, sedangkan wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya”. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (interview). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang wajib oleh responden. Yang Peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah guru TK kelas B, Berdasarkan hasil pro obsevasi yang peneliti lakukan, peneliti

menemukan ada beberapa siswa yang belum mampu membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti dating dan berharap bisa mendapatkan data yang baik dan akurat dari sekolah tempat meneliti. melibatkan siswa TK B Mutiara Hati tahun pembelajaran 2021/2022.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Bugin, (Gunawan, 2013 : 177) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data. Dokumentasi yang diperoleh berupa proses pembuktian yang didasarkan atas jenis apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Menurut Muktar, (2013:119), dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah foto yang digunakan peneliti ketika menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, berupa data tertulis, lisan dan gambar (foto) yang dapat mendukung data penelitian.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dengan cara mengambil data tertulis berupa kemampuan literasi yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Hal ini dilakukan dengan baik supaya mendukung data peneliti. Tujuan dari

dokumentasi adalah sebagai alat penunjang dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan melalui analisis kemampuan literasi anak di TK Mutiara Hati.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah berisikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat bentuk table, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar cek list mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan yang tertera pada lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Lembar observasi di tunjukan pada guru B TK Mutiara Hati. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan memperoleh data tentang pembelajaran kemampuan literasi anak di TK Mutiara Hati.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik tertentu. Wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui sebuah wawancara yang dilakukan langsung kepada narasumber. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh lagi informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Sedangkan yang diwawancara adalah guru dan kepala sekolah TK B TK Mutiara Hati, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Guru dalam menganalisis kemampuan literasi anak usia dini.

c. Dokumen

Peneliti mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa silabus, dan RKH dari guru, absensi dari siswa, lembar penilaian siswa atau terkait dengan kemampuan literasi anak, catatan, foto-foto kegiatan penulis di TK Mutiara Hati Lengkenat. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh mengenai kemampuan literasi anak di TK Mutiara Hati.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Gunawan (2017:209) menyatakan bahwa “analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:247) dilakukan dengan kondisi yang alamiah karena sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan wawancara dan

dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses pemilihan atau seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data “kasar” dari data yang terkumpul, dalam rangka penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab masalah penelitian.

Sugiyono (2016:249) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi

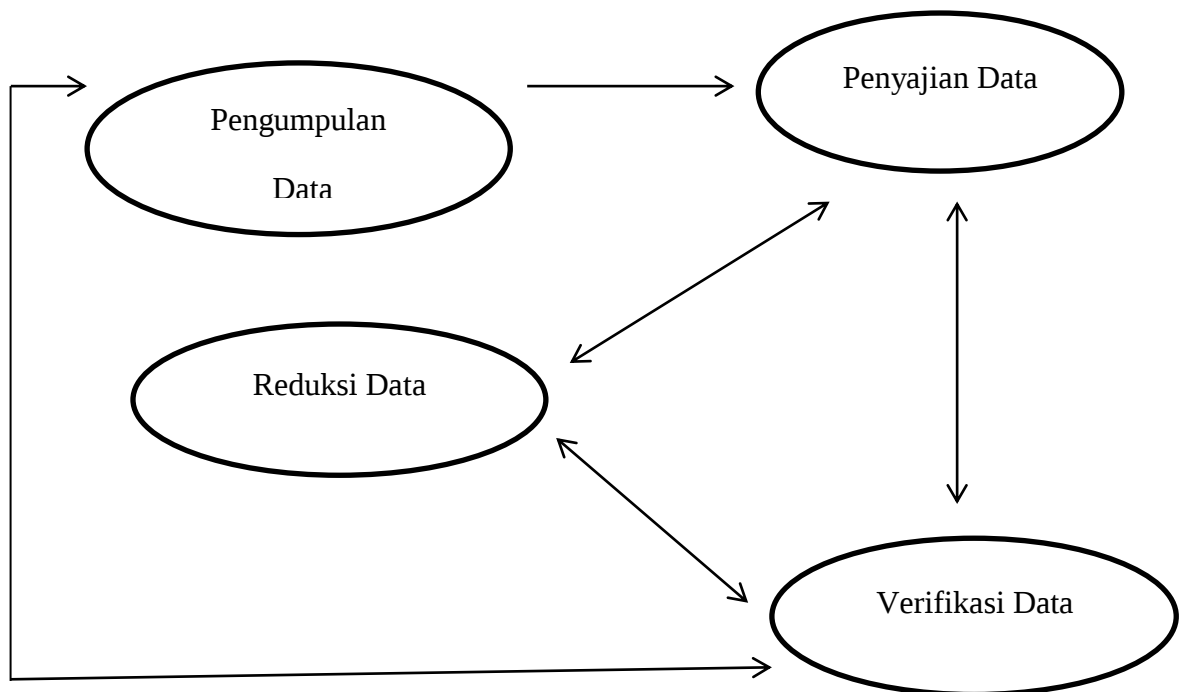
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah penulis mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

4. *Conclusion Drawaning / Verification*

Langkah selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan yang diberikan harus kredibel dengan cara memberikan bukti yang valid dan konsisten. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat sistematis dan factual. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan

Huberman (dalam Sugiyono, 2018:247) terdiri atas empat tahapan antara lain sebagai berikut:



Gambar 3 . 1 Komponen dalam analisis data oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:247)

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat dicapai. Sugiyono (2015: 270), *dependability* (reabilitas) dan *compermability* (objektivitas).

a. *Credibility* (Vaditas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang

dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari penelitian sendiri.

b. *Transferability* (Validitas eksternal)

Transferability merupakan derajat kecepatan sehingga orang lain dapat memahami isi penelitian. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut.

d. *Confirmability* (objektivitas)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian jangan sampai proses tidak ada tapi hasil ada. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan

dengan triangulasi. Dalam , memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas/kepercayaan dengan cara triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang sama. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.